

## **BAB V**

### **PENUTUP**

*Etalase Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Patung* ini mampu menghasilkan satu kesatuan karya seni patung berikut enam objek di dalamnya. Beragam material yang digunakan pada penciptaan ini juga bermanfaat dan lebih melatih kepekaan terhadap beragamnya medium yang digunakan. Karya seni patung yang terwujud merupakan kombinasi dari dua gaya (aliran) dalam seni rupa sehingga menghasilkan karya yang bernuansa dua gaya tersebut, yaitu konstruktif dan surealis.

Seni dan pasar merupakan hal yang tidak lepas kaitannya dengan kehidupan manusia, dalam penciptaan ini karya *etalase* merupakan representasi dari seni dan pasar. Pasar menyediakan berbagai kebutuhan manusia, entah kebutuhan lahir atau kebutuhan batin berupa benda-benda dan barang-barang seni yang saat ini menjadi komoditi perdagangan. Bagi penghayat ataupun penikmatnya, seni merupakan konsumsi batin berdasarkan persepsi, perasaan dan emosinya berdasarkan tingkat pemahamannya. Sedangkan seni secara subjektif adalah konflik dalam diri seniman yang harus segera diselesaikan untuk selanjutnya menghasilkan pemikiran ataupun menghasilkan benda seni dari buah pemikiran tersebut.

Mengingat dalam penciptaan karya seni patung merupakan hal yang cukup kompleks dan tak jarang melibatkan fisik, maka dibutuhkan pertimbangan lebih dari beragam medium yang ada. Pertimbangan tersebut antara lain meliputi sifat dan karakter medium, penanganannya, juga pemecahan masalah (*problem solving*) secara teknis dari setiap medium. Hal itu perlu pertimbangan yang lebih, barang kali medium memang memiliki keterkaitan dengan tema pokok yang ingin disampaikan.

Berkaitan dengan keresahan secara personal, laporan tugas akhir ini sama sekali tidak bermaksud menilai pasar berhubungan dengan seni secara negatif. Seni yang terlibat dengan pasar pun sama sekali bukan hal yang buruk, dan mungkin memang seperti itu perkembangannya. Hal tersebut malah dapat dijadikan sebagai pekerjaan dan menjadi sumber

penghasilan bagi yang lain, bahkan diluar seni. Semua itu menjadi pilihan masing-masing, atau mungkin bagi seniman harus dapat membedakan mana yang tujuannya komersial dan mana yang dibuat berdasarkan keresahannya ataupun kemurnian ekspresi.



### Daftar Pustaka

- Barker, Chris. 2020. *Cultural Studies, Teori & Praktik*. Diedit oleh Hadi Purwanto. 12 ed. Bantul, 55182: Kreasi Wacana.
- Dewanto, Nirwan. 2016. *Satu Setengah Mata-mata*. Diedit oleh MF & Risda Nur Widia Lawi. 1 ed. Vol. 1. Yogyakarta: Penerbit OAK.
- Dharsono. 2020. *Kritik Seni*. LPKBN: Citra Sain.
- Endraswara, Suwardi. 2015. *Etnologi Jawa*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Hospers, John. 2018. *Filsafat Seni (Sebuah Pengantar Metodologi)*. Diedit oleh Sunarto dkk. 1 ed. Vol. 1. Yogyakarta 55762: Penerbit Thafa Media.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Diedit oleh Pusat Bahasa. 4 ed. Jakarta 10270: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Salam, Sufyan dkk. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. 1 ed. Vol. 1. Makassar, 90222: Badan Penerbit UNM.
- Sunardi, ST. 2012. *Vodka dan Birahi Seorang “Nabi”: Esai-Esai Seni dan Estetika*. Diedit oleh N. Pavitrasari, S. O & Imroatus. 1 ed. Yogyakarta 55131: Jalasutra.
- . 2013. *Semiotika Negativa*. Diedit oleh Sigit Djatmiko. Yogyakarta 55212: Penerbit Buku Baik.
- Susanto, Mikke. 2021. *Mengapa sih Lukisan Mahal*. Yogyakarta: buku seni rupa.
- TASCHEN. 2010. *SCULPTURE from The Renaissance to The Present Day*. Diedit oleh Georges dan Jean-Luc Daval Duby. 3 ed. Koln: Taschen.

### Daftar Jurnal

- Baehaqie, Imam. 2014. “Jenang Mancawarna Sebagai Simbol Multikulturalisme Masyarakat Jawa.” *Jurnal Komunitas* 7 (1): 180–88. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/komunitas.v6i1.2952>.
- Isnaini, Heri. 2020. “Representasi Ideologi Jawa pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono” 10 (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*). <https://online-journal.unja.ac.id/pena>.
- Sukardi, Mas. 2013. “PEPINDHAN: Bentuk Ungkapan Etika Masyarakat Jawa.” *International Seminar Language Maintenance and Shift III*, 303–10.
- suwityantini, dwi. 2018. “Manajemen Pemasaran Karya Seni Lukis (Studi Kasus

pada Pameran Seni Rupa dan Pasar Seni Art Jog).” *Jurnal Ekobis Dewantara* 1 (8): 67–77.

Vebrina, Dinda, Erlina Sari, Faddar Wahyu Harahap, dan Helorena Valencia. 2022. “KREASI CELENGANDARI BAMBU GUNA MENINGKATKAN KESADARAN MENABUNG ANAK-ANAK DI DESA SIGAMA UJUNG GADING Abstrack.” *ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 1 (2): 131–36.

### Daftar Laman

<https://www.larryslist.com/artmarket/private-museum-insights/floating-eyes-how-tumurun-private-museum-makes-art-alive/> (Diakses 3 Februari 2023, pada 22:32)

<https://www.amazon.com/Mont-Marte-Hardening-Approximately-Sculptors/dp/B00Y5EOHRY?th=1> (diakses 3 Juni 2023, pada 23:37)

<https://nasional.tempo.co/read/260529/inilah-riwayat-celeng-itu> (diakses 3 Juni 2023, pada 23:46)

<https://khm.sika.com/en/construction/structural-bonding/tiling/sika-tile-grout.html> (diakses 7 Juni 2023, pada 12.25)

<http://archive.iva-online.org/pelakuseni/ivan-sagita-1> (diakses 20 Juni 2023, pada 22:47)

<https://id.pinterest.com/pin/195695546299328866/> (diakses 25 Juni 2023, pada 20:03)

<https://pixabay.com/id/photos/unggas-pohon-ayam-pohon-tidur-645816/> (diakses 3 Juli, pada 12:53)

<https://jogja.tribunnews.com/2018/04/21/celengan-berbentuk-babi-tertua-ternyata-berasal-dari-majapahit> (diakses 3 Juli 2023, pada 12:06)

<https://pixabay.com/id/photos/catur-papan-catur-pion-bidak-catur-6930641/> (diakses 3 Juli 2023, pada 20:51)

<https://id.pinterest.com/pin/186336503316245032/>